**HUBUNGAN MANAJEMEN PERFORMA KINERJA DOSEN DALAM PROSES PERKULIAHAN TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA FKG UNIMUS**

**BLOK KETERAMPILAN BELAJAR DAN KOMUNIKASI**

**TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

**Nur Khamilatusy Sholekhah**

**Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang, Indonesia**

**ABSTRAK**

Seorang dosen dituntut untuk memiliki keterampilan dasar dalam mengajar untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Performa dosen adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang dosen dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Performa dosen dan keterampilan mengajar yang baik diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar belajar mahasiswa. Penelitian ini termasuk jenis penalitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Gigi UNIMUS angkatan 2017 yang berjumlah 48 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS versi 2.0.m3 yang dijalankan dengan media komputer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara Performa Dosen dengan Hasil Belajar Mahasiswa adalah berpengaruh positif signifikan karena nilai tstatistik lebih besar dari ttabel (tstatistik 14,55 > ttabel 1,66) pada taraf signifikansi 5. Kesimpulan : terdapat hubungan performa dosen yang dinilai dari 3 dimensi yaitu monitoring umum, pengajaran, dan materi terhadap hasil belajar ujian tertulis mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Semarang di Blok Keterampilan Belajar dan Komunikasi tahun akademik 2017/2018.

**Kata kunci** : evaluasi kinerja, kinerja dosen, hasil belajar mahasiswa

**Koresponden :** Nur Khamilatusy Sholekhah, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Semarang, Jl. Kedungmundu Raya Nomor 22 Semarang, Telp (024) 76740296, email : drg.tusy@unimus.ac.id

**PENDAHULUAN**

Dalam membangun manusia seutuhnya, pembangunan dibidang pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena keberhasilan dunia pendidikan sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional dibidang pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa1.

Melalui pendidikan akan tercipta perubahan tingkah laku dari seseorang yaitu dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi mengerti tentang sesuatu hal2. Menurut Undang – Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) menegaskan bahwa : “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Keaktifan merupakan satu penunjang keberhasilan peserta didik dalam suatu pembelajaran7,12. Karena keaktifan adalah suatu tanda atau kode bagi dosen bahwa mahasiswa tersebut benar-benar memperhatikan apa yang disampaikannya. Keaktifan mahasiswa bisa dilihat dari seberapa sering dia mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan dari dosen ketika proses pembelajaran itu berlangsung9,11.

Aktivitas mahasiswa pada saat proses pembelajaran perlu diperhatikan oleh dosen, agar proses belajar mengajar yang ditempuh mendapatkan hasil yang maksimal7,10. Maka dosen perlu mencari cara untuk meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa9. Performa Dosen merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keaktifan belajar mahasiswa saat di dalam kelas. Keaktifan yang ditunjukkan mahasiswa pada saat proses belajar mangajar berlangsung, tentunya tidak lepas dari kinerja dosen dalam kegiatan pembelajaran3,4.

“Performa (*performance*) adalah prestasi kerja, hasil kerja atau unjuk kerja, kemampuan melaksanakan tugas atau kinerja”. Performa dosen adalah kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas yang dimiliki dosen dalam menyelesaikan suatu pekerjaannya5,8. Dengan demikian, Performa Dosen adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang dosen dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya6,13.

Dalam hal ini tentunya dosen dituntut untuk memiliki keterampilan dasar dalam mengajar untuk menunjang kegiatan pembelajaran14,15. Dosen dituntut harus memiliki keterampilan mengajar yang baik agar suasana belajar lebih menyenangkan dan menarik sehingga materi yang disampaikan dapat dicerna dan diterima oleh mahasiswa dengan baik pula16,18. Oleh karena itu keterampilan mengajar dosen juga berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa. Oleh sebab itu dengan adanya kinerja dosen dan keterampilan mengajar yang baik diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa di kelas13,15.

Akan tetapi pada kenyataanya berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam pembelajaran masih sangat rendah, hal tersebut dapat dilihat bahwa mahasiswa yang selalu aktif hanya itu-itu saja dan kadang perlu ditunjuk oleh dosen agar seluruh mahasiswa turut berperan aktif dalam pembelajaran18,19.

Sehingga dari uraian diatas diharapkan dosen mampu meningkatkan mutu pendidikan dengan performa dan keterampilan yang dimiliki, sehingga dapat menunjang keaktifan belajar mahasiswa di dalam kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa20,21. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ”Hubungan Manajemen Performa Kinerja Dosen Dalam Proses Perkuliahan Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa FKG UNIMUS Blok Keterampilan Belajar Dan Komunikasi Tahun Akademik 2017/2018”.

**Profesionalitas**

Profesionalitas adalah tingkatan kualitas atau kemampuan yang dimiliki SDM dalam melaksanakan profesinya. Sedangkan profesionalisme adalah penyikapan terhadap profesi dan profesionalitas yang dimilikinya3. SDM yang profesional adalah mereka yang memiliki keahlian dan keterampilan melalui proses pendidikan dan latihan. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan teknik dan kemampuan konseptual dalam memberikan layanan formal sesuai dengan profesi dan keahliannya5. Berdasarkan kemampuan SDM dalam melaksanakan tugasnya tersebut, maka masyarakat akan mengakui dan menghargainya. Dengan kata lain, penghargaan dan pengakuan masyarakat bergantung kepada keprofesionalan SDM16.

SDM bidang pendidikan, mereka bekerja dalam suatu masyarakat professional (*profesional community*) yang menuntut kejujuran profesional agar dapat memberikan layanan profesi sesuai dengan harapan masyarakat20. Namun demikian, kejujuran profesional perlu disikapi dengan upaya meningkatkan profesionalitas. Untuk itu, pengembangan SDM ke arah profesional merupakan langkah strategis. SDM yang melaksanakan profesinya berlandaskan profesionalisme memiliki kemampuan untuk menyelaraskan kemampuan dirinya dengan visi dan misi lembaga. Artinya, SDM tersebut akan mengaktualisasikan seluruh potensi yang ada dan mendayagunakannya dalam memberikan layanan kepada masyarakat, sehingga masyarakat merasakan manfaat dan mengakui keberadaannya21,22,23.

Profesi dosen menurut UU 14 tahun 2005 pasal 1, ―dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

**Beban Kerja Dosen**

Beban kerja dosen merupakan beban (tugas) yang diberikan oleh pimpinan perdosenan tinggi kepada dosen, namun demikian prosedur beban kerja tidak harus selalu top down , dosen juga diharuskan mencari bebannya sendiri (misalnya melalui penelitian hibah, pembuatan buku ajar, dll) kemudian memintakan surat tugas untuk kegiatan tersebut agar ketentuan jumlah Sistem Kredit semester (SKS) terpenuhi dan kegiatan berjalan secara melembaga13. Secara keseluruhan, kegiatan dosen terhimpun dalam tugas tridharma perdosenan tinggi, yang neliputi pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan kegiatan penunjang15.

Kaitannya dengan kegiatan dan kinerja dosen, banyak faktor yang mempengaruhi kinerja dosen, meliputi faktor individual (ability, motivasi, opportunity, atribut individual) dan faktor manajerial (strategi organisasi dan tujuan organisasi) 20.

Variabel individual merupakan faktor yang mempunyai pengaruh paling kuat positif dan signifikan terhadap kinerja dosen. Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahalik (2003) pada dosen STIE Perbanas Jakarta, menyatakan bahwa secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kinerja dosen adalah kompensasi, masalah yang dihadapi dosen (berhubungan dengan stres karyawan), banyaknya waktu yang digunakan untuk up-grade ilmu (berhubungan dengan knowledge/skill), hubungan dengan mahasiswa dan karyawan (berhubungan dengan hubungan antarmanusia), dan usia3.

**Hasil Belajar**

Masalah belajar adalah masalah bagi setiap manusia, dengan belajar manusia memperoleh keterampilan, kemampuan sehingga terbentuklah sikap dan bertambahlah ilmu pengetahuan17. Jadi hasil belajar itu adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh mahasiswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester7. Untuk mengetahui perkembangan sampai di mana hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada kriteria (patokan) yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi belajar mengajar terhadap keberhasilan belajar mahasiswa21. Hasil belajar adalah keberhasilan yang dicapai oleh mahasiswa, yakni hasil belajar mahasiswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka. Hasil belajar mahasiswa bagi kebanyakan orang berarti ulangan, ujian atau tes. Maksud ulangan tersebut ialah untuk memperoleh suatu indeks dalam menentukan keberhasilan mahasiswa10.

Dari definisi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah hasil belajar yang dicapai mahasiswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang17. Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, setiap dosen memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya. Namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan, antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pembelajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran khususnya dapat dicapai7,9,10.

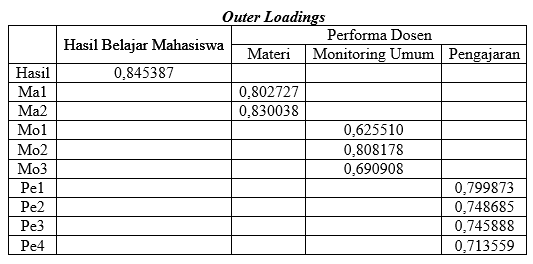
**METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Gigi UNIMUS angkatan 2017 yang berjumlah 48 mahasiswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa berjumlah 48 mahasiswa. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Terlebih dahulu menyusun kisi-kisi angket sebelum di uji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitasnya. Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS versi 2.0.m3 yang dijalankan dengan media komputer. *PLS* (*Partial Least Square*) merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural.

**HASIL PENELITIAN**

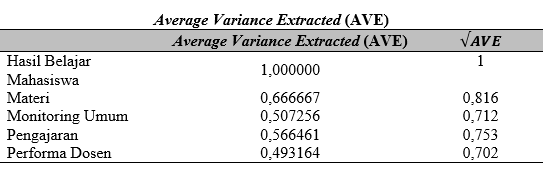
**Uji Validitas**

Berdasarkan hasil uji menggunakan SmartPLS 3 diketahui bahwa semua indikator pada variabel Performa Dosen (yang menggunakan 3 dimensi yaitu monitoring umum, pengajaran, dan materi)dan Hasil Belajar Mahasiswa memiliki *factor loading* di atas 0.5. Artinya semua indikator variabel dalam penelitian ini dikatakan valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

1. ***Discriminant Validity***

Tabel 1. Outer Loadings

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa korelasi konstruk Performa Dosen (yang menggunakan 3 dimensi yaitu monitoring umum, pengajaran, dan materi)dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan masing-masing indikatornya lebih tinggi di atas 0.5, sehingga konstruk dalam model yang diestimasi memenuhi criteria *discriminant validity.*

1. ***Average Variance Extracted (AVE)***

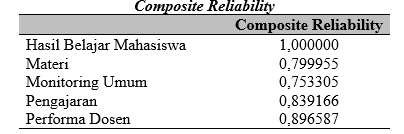
Tabel 2. Average Variance Extracted (AVE)

Tabel di atas menunjukan bahwa nilai

di atas 0.5 untuk semua konstruk yang terdapat pada model penelitian, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dalam penelitian ini dinyatatakan valid. Nilai yang paling rendah adalah sebesar 0,702 yaitu pada konstruk Performa Dosen dan yang tertinggi adalah sebesar 1 pada konstruk Hasil Belajar Mahasiswa.

**Uji Reliabilitas**

Uji reabilitas dilakukan dengan melihat nilai *composite reability* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Hasil *composite reability* akan menunjukkan nilai yang memuaskan jika di atas 0.7. Berikut adalah nilai *composite reability* dari output SmartPLS 3:

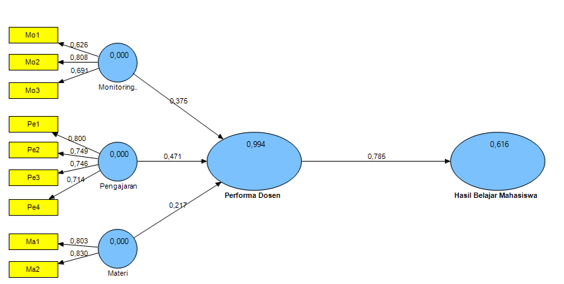


Tabel 3. Uji Reliabilitas

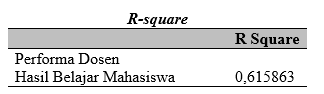
Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *composite reability* untuk semua konstruk adalah di atas 0.7 yang menunjukkan bahwa semua konstruk pada model yang diestimasi memenuhi ktiteria reliabel sehingga dapat digunakan dalam proses penelitian selanjutnya.

**Pengujian Model Struktural (Inner Model)**

*Inner model* menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan perolehan hasil output dari model struktur konstruk *loading factor* berupa grafik hubungan antara variabel Performa Dosen (yang menggunakan 3 dimensi yaitu monitoring umum, pengajaran, dan materi)dan Hasil Belajar Mahasiswa dapat dilihat pada Gambar berikut ini:

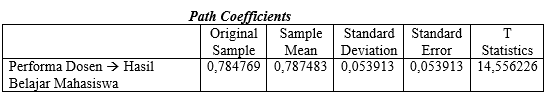
****

Gambar 1. Inner Model

****

Tabel 4. Nilai *R-square*

Berdasarkan Tabel di atas menunjukan nilai *R-square* konstruk Hasil Belajar Mahasiswa sebesar 0,615 yang berarti bahwa Performa Kinerja Dosen mampu menjelaskan varians Hasil Belajar Mahasiswa sebesar 61,5% dan selebihnya (38,5%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

****

Tabel 5. *Path Coefficients*

Pada Tabel di atas menunjukkan bahwa hubungan antara Performa Dosen dengan Hasil Belajar Mahasiswa adalah berpengaruh positif signifikan karena nilai tstatistik lebih besar dari ttabel (tstatistik 14,55 > ttabel 1,66) pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, hipotesis yang diajukandapat **diterima**, artinya bahwa Performa Dosen (yang di ukur menggunakan 3 dimensi yaitu monitoring umum, pengajaran, dan materi) dapat meningkatkan secara positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Mahasiswa.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Performa Dosen Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa**

Penelitian ini didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh performa kinerja dosen terhadap hasil belajar mahasiswa di blok komunikasi dan keterampilan belajar. Dimana Performa Dosen yang di ukur menggunakan 3 dimensi yaitu monitoring umum, pengajaran, dan materi dapat meningkatkan secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian menurut Nugraheni (2012) yang menjelaskan bahwa kinerja dosen berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa, artinya jika kinerja dosen meningkat maka motivasi belajar juga meningkat. Serta sebesar 12% motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi faktor lain22. Penelitian lain juga menyebutkan bahwa kinerja dosen yang terdiri dari penampilan dan disiplin waktu, materi perkuliahan, strategi perkuliahan dan evaluasi perkuliahan berpengaruh secara tidak langsung melalui variable motivasi mahasiswa terhadap Indeks Prestasi mahasiswa23.

Menurut Winarsih (2014) menyebutkan terdapat pengaruh kinerja dosen dan keterampilan mengajar terhadap keaktifan belajar mahasiswa pendidikan akuntansi pada mata kuliah pengetahuan hukum perdata dan dagang Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 201224.

Menurut Slameto (2010: 2) “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Belajar adalah suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri karena adanya interaksi dengan lingkungan yang disadari21. Bukti keberhasilan dari seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu merupakan Hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa dalam waktu tertentu9. Hasil belajar adalah hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik10.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil belajar secara umum dibagi menjadi 2 yaitu factor intrinsic dan factor ekstrinsik. Faktor-faktor internal ini terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis. Faktor Eksternal, dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan sosial seperti lingkungan sosial sekolah yang di dalamnya termasuk dosen, administrasi dan Teman Sebaya, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga seperti ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga, status sosial ekonomi. Sedangkan lingkungan nonsosial terdiri dari lingkungan alamiah, faktor instrumental, faktor materi pelajaran2,7,9.

Profesi dosen menurut UU 14 tahun 2005 pasal 1, ―dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat16,21. Telah disebutkan secara jelas dalam undang-undang tersebut bahwa penilaian, kinerja dan acuan kinerja dosen meliputi tiga ranah, yakni bidang pengajaran/pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. profesi mengajar memiliki kriteria dan karakter tugas yang sama diantaranya adalah tugas yang diembannya merupakan tugas sosial dan vital di masyarakat, pelaksanaan tugas tersebut didasarkan pada pengetahuan yang sistematis, membutuhkan pelatihan akademis dan praktek yang lama, memiliki otonomi, kode etik, dan menghasilkan pertumbuhan intern22,23.

Kaitannya dengan kegiatan dan kinerja dosen, banyak faktor yang mempengaruhi kinerja dosen, diantaranya berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kristiyana (2006) pada dosen tetap di lingkungan Universitas Muhammadiyah Ponorogo bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dosen meliputi faktor individual (ability, motivasi, opportunity, atribut individual) dan faktor manajerial (strategi organisasi dan tujuan organisasi) 5,23,24.

Variabel individual merupakan faktor yang mempunyai pengaruh paling kuat positif dan signifikan terhadap kinerja dosen tetap Universitas Muhammadiyah Ponorogo13. Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahalik (2003) pada dosen STIE Perbanas Jakarta, menyatakan bahwa secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kinerja dosen adalah kompensasi, masalah yang dihadapi dosen (berhubungan dengan stres karyawan), banyaknya waktu yang digunakan untuk up-grade ilmu (berhubungan dengan knowledge/skill), hubungan dengan mahasiswa dan karyawan (berhubungan dengan hubungan antarmanusia), dan usia3.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan antara Performa Kinerja Dosen dengan Hasil Belajar Mahasiswa adalah berpengaruh positif signifikan karena nilai tstatistik lebih besar dari ttabel (tstatistik 14,55 > ttabel 1,66) pada taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan performa dosen yang dinilai dari 3 dimensi yaitu monitoring umum, pengajaran, dan materi terhadap hasil belajar ujian tertulis mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Semarang di Blok Keterampilan Belajar dan Komunikasi Tahun Akademik 2017/2018.

**SARAN**

1. Perlu penelitian lebih lanjut dengan membandingkan nilai hasil belajar mahasiswa dengan angkatan lainnya
2. Perlu dilakukan penelitian untuk pembelajaran blok lainnya

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Epon Ningrum. 2009. Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan. Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS-UPI
2. Abdulghani, Hamza, dkk. 2014. What factors determine academic achievement in high achieving undergraduate medical students? A qualitative study. Medical teacher.
3. Ahalik. 2003. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kinerja dosen STIE Perbanas Jakarta. Tesis. Universitas Indonesia. Jakarta. Ali, Mohammad. 1982. Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi, Cetakan Pertama, Penerbit Angkasa, Bandung.
4. Ali, Mohammad. 2009. Pendidikan untuk Pembangunan Nasional, Grasindo, Jakarta.
5. Ambarita, Biner. 2010. Pengaruh Kepemimpinan, manajemen Personalia, Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Dosen di Universitas Negeri Medan. Disertasi. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan.
6. Amir, Syafruddin. 2010. Peningkatan Profesionalisme Dosen. Lokakarya Sehari STAI Syamsul ‘Ulum Sukabumi, 11 Juni 2010: 4-16. Amstrong, T. (t.t.). The Best Schools: How Human Development Research Should Inform Educational practice.
7. ASDC, Virginia. Terjemahan Lovely dan Mursid Wijanarko. 2006. The Best Schools: Mendidik Siswa Menjadi Insan Cendikia Seutuhnya, Kaifa, Bandung. 7 January 2015.
8. Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Cetakan keempatbelas, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta. Cheruvu,
9. Ranita. 2014. Educating Children in the New Millenium. Childhood Education. 90 (3): 226. 7 Januari 2015. Djojodibroto, R.D. 2004. Tradisi kehidupan Akademik, Cetakan pertama, Galang Press, Yogyakarta. 7 January 2015.
10. Dwipurwani, Oki., et al. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa ditinjau dari karakteristik Lingkungan Kampus (Studi Kasus di Jurusan Matematika FMIPA Unsri). 15 (1): 2. 23 September 2014. FT, UNNES. 2014.
11. Fuad, Nurhattati. 2014. Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat, Cetakan kesatu, Rajawali Pers, Jakarta.
12. Kartono, Kartini. 1992. Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis, Cetakan kesatu, Mandar Maju, Bandung.
13. Kristiyana, Naning. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Jurnal Ekuilibrium1(2).
14. Kusnanto, Monica Ester. 2004. Pengantar Profesi dan Praktik Keperawatan Profesional, Penerbit Buku kedokteran EGC, Jakarta. 7 januari 2015. Lee, Poon. 2014, "The professional work of teachers in Singapore: findings from a work-shadowing study‖. Asia Pasific Education Review.
15. Purwaningsih, Sugiyanto (2007). Analisis Beban Kerja Mental Dosen Teknik Industri Undip Dengan Metode Subjective Workload Assessment Technique (SWAT)
16. Purwati, Supandi (2012). Meningkatkan Kompetensi Dan Profesionalisme Dosen Melalui Lesson Study. Aksioma.2(02):-. 3 Juni 2015.
17. Salam, B. 1997. Pengantar Pedagogik (Dasar-Dasar Ilmu Mendidik), Rineka Cipta, Jakarta. Singgih, M.L.,
18. Rahmayanti. 2008. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kualitas Pendidikan pada Perguruan Tinggi. Prosiding Seminar Nasional Teknoin 2008 Bidang Teknik Industri Surabaya, 2008: C-133.
19. Soedijarto. 2008. Landasan dan Arah Pendidikan Nasional Kita, Kompas Media Nusantara, Jakarta. 7 Januari 2015.
20. Soeherman, Bonnie, Marion Pinontoan. 2008. Designing Information System. PT Elex Media Komputindo. Jakarta. Suartika, et al. 2007. Perancangan Dan Implementasi Sistem Pengukuran Kinerja Dengan Metode Integrated Performance Measurement Systems (Studi Kasus: Jurusan Teknik Mesin Universitas Mataram). Jurnal Teknik Industri. 9(02): 131-143. 3 Juni 2015.
21. Subiantoro, Agus. 2014. Pengaruh Profesionalisme Dosen, Proses Pembelajaran, Dan Variasi Mengajar Dosen Terhadap Prestasi Mahasiswa Akuntansi Upn ―Veteran‖ Jawa Timur. Tesis. UPN Veteran Jawa Timur. Surabaya. .
22. Fitri Nugraheni. 2012. Pengaruh Kinerja Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMK)
23. Sudarto dan Samsila Yurni. 2018. Pengaruh Kinerja Dosen dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
24. Dhita Ayu Winarsih. 2014. Pengaruh Kinerja Dosen dan Keterampilan Mengajar Terhadap Keaktifan Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Pada Mata Kuliah Pengetahuan Hukum Perdata Dan Dagang Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2012. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta